

ABSTRACT

Alvi Rahmi. 2019. “The differences of Elderly Self Acceptance is Sighted of Sex and Place of Residence and Implication to the Guidance and Counseling Services”. Thesis. Master Degree Guidance and Counseling Faculty of Education Padang State of University.

This research was conducted based on the lamentations of the elderly about the existence of themselves. Elderly can't accept their changes both physical and psychological. Self acceptance of the elderly can be seen from three aspects such as physical, psychological, and social. Factors that affect the self-acceptance of the elderly are sex and place of residence. This study is aimed to describe the self acceptance of the elderly viewed from the sex and place of residence and its implication to the guidance and counseling services.

Method used in this study was *expost facto* with 2 x 2 factorial design. The population is the elderly live in nursing home of Werdha Kasih Sayang Ibu and the elderly live in Jorong Balimbing, Nagari Balimbing, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar. The sampling technique used in this study is proportional random sampling which the sample is about 116 elderly. The instrument used the scale of self acceptance with the reliability is 0.840. Data were analyzed using descriptive statistics and Analysis of Variance (ANOVA).

The result shows that 1) the self-acceptance viewed from male and female is in medium; there is a significance differences between male and female whose score of female is higher than male, 2) the self acceptance viewed from place of residence is in medium; there is a significance differences between the elderly who live in nursing home of Tresna Wherda Kasih Sayang Ibu and the elderly who live with their own family which the score of the elderly live with their family is higher than who live in nursing home, 3) there is an interaction between variables of sex and place of residence in self acceptance of the elderly. The implication of this study is useful in guidance and counseling services.

Keywords: Self Acceptance, Elderly, Sex, Place of Residence

ABSTRAK

Alvi Rahmi. 2019. “Perbedaan Penerimaan Diri Usia Lanjut ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal serta Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya usia lanjut yang mengeluh tentang keberadaan dirinya. Usia lanjut tidak mampu menerima perubahan yang terjadi pada dirinya baik secara fisik maupun psikis. Penerimaan diri usia lanjut dapat dilihat dari aspek fisik, psikis, dan sosial. Faktor yang mempengaruhi penerimaan diri usia lanjut diantaranya adalah jenis kelamin dan tempat tinggal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerimaan diri usia lanjut ditinjau dari jenis kelamin dan tempat tinggal serta implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling.

Metode penelitian yang digunakan yaitu *expost facto* dengan desain faktorial 2 x 2. Populasi dalam penelitian ini adalah usia lanjut yang berada di Panti Werdha Kasih Sayang Ibu dan usia lanjut yang berada di Jorong Balimbing, Nagari Balimbing, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar. Teknik penarikan sampel menggunakan *proportional random sampling*, dengan sampel sebanyak 116 orang usia lanjut. Instrumen yang digunakan adalah skala penerimaan diri usia lanjut dengan reliabilitas 0,840. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis varian (ANOVA).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) penerimaan diri usia lanjut ditinjau dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang; terdapat perbedaan penerimaan diri usia lanjut laki-laki dan perempuan dimana skor usia lanjut perempuan lebih tinggi dibanding usia lanjut laki-laki, 2) penerimaan diri usia lanjut ditinjau dari tempat tinggal berada pada kategori sedang; terdapat perbedaan penerimaan diri usia lanjut yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu dan usia lanjut yang tinggal di rumah dengan keluarga; dimana skor usia lanjut yang tinggal di rumah dengan keluarga lebih tinggi dibanding usia lanjut yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu, 3) terdapat interaksi antara variabel jenis kelamin dan tempat tinggal dalam menjelaskan penerimaan diri usia lanjut. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Usia Lanjut, Jenis Kelamin, Tempat Tinggal